

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pendidikan dalam peningkatan khidmah santri di Pondok Pesantren Al-Muslimun Cianjur, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai khidmah merupakan pilar penting dalam sistem pendidikan di Pondok Pesantren Al-Muslimun. Khidmah tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas fisik membantu pesantren, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, spiritualitas, dan loyalitas santri terhadap pesantren, kyai, dan masyarakat.
2. Strategi pendidikan yang diterapkan dalam meningkatkan khidmah santri dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu:
 - a. Internalisasi nilai: dilakukan melalui keteladanan para asatidz, pembiasaan harian, dan budaya pesantren yang menanamkan nilai-nilai kesederhanaan, keikhlasan, dan tanggung jawab.
 - b. Integrasi program pendidikan: antara pembelajaran formal, nonformal, dan praktik langsung dalam pengabdian sehingga tercipta sistem pendidikan yang holistik dan kontekstual.
 - c. Penguatan kelembagaan: melalui pembinaan organisasi santri, pembagian tugas khidmah, dan kegiatan-kegiatan pelatihan kepemimpinan dan sosial yang berkesinambungan.

3. Dampak dari strategi ini menunjukkan hasil yang positif dalam pembentukan karakter santri. Para santri menjadi lebih disiplin, tangguh, memiliki empati sosial, serta tumbuh dengan semangat melayani dan mengabdikan tanpa pamrih.
4. Pondok Pesantren Al-Muslimun secara konsisten menempatkan khidmah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikannya, sehingga khidmah bukan hanya kewajiban, tetapi menjadi kultur dan identitas santri.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis, terhadap pengembangan sistem pendidikan pesantren, khususnya dalam pembentukan karakter santri melalui nilai khidmah, antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat konsep bahwa pendidikan pesantren tidak hanya menekankan aspek kognitif dan spiritual, tetapi juga membentuk kepribadian santri melalui praktik pengabdian (*khidmah*). Dengan demikian, khidmah dapat dikaji lebih lanjut sebagai salah satu metode pendidikan karakter yang khas dalam dunia pesantren dan berpotensi menjadi kontribusi dalam khazanah ilmu pendidikan Islam.

2. Implikasi Praktis

Strategi pendidikan berbasis khidmah yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Muslimun dapat dijadikan model atau rujukan oleh lembaga pendidikan keislaman lainnya dalam membentuk karakter santri yang tangguh, berjiwa sosial, dan siap berkontribusi nyata di tengah masyarakat. Nilai-nilai seperti keikhlasan, tanggung jawab, dan kemandirian yang ditanamkan melalui khidmah terbukti efektif dalam mendukung tujuan pendidikan nasional dan penguatan profil pelajar Pancasila.

3. Implikasi bagi Pondok Pesantren Al-Muslimun

Temuan ini mendorong pentingnya konsistensi dan inovasi dalam pengelolaan program khidmah, serta perlunya dokumentasi dan pengembangan kurikulum terstruktur yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara harmonis. Hal ini akan memperkuat posisi pesantren sebagai pusat pendidikan karakter yang unggul.

C. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Pondok Pesantren Al-Muslimun

Diharapkan dapat terus mengembangkan dan menyempurnakan strategi pendidikan berbasis khidmah dengan menyusun pedoman atau kurikulum khusus yang terstruktur, sehingga nilai-nilai khidmah dapat ditanamkan secara lebih sistematis dan terukur kepada seluruh santri.

2. Bagi Pendidik dan Pembina Santri (Ustadz/Ustadzah)

Disarankan untuk senantiasa menjadi teladan dalam hal pengabdian dan kedisiplinan, karena keberhasilan internalisasi nilai khidmah sangat ditentukan oleh contoh nyata yang diberikan oleh para pendidik dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

3. Bagi Santri

Diharapkan mampu memahami dan menghayati makna khidmah sebagai bagian dari pembentukan karakter dan spiritualitas pribadi, serta menjadikan pengabdian sebagai bentuk latihan kepemimpinan dan tanggung jawab sosial yang akan sangat bermanfaat di masa depan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi strategi peningkatan khidmah dalam konteks pesantren modern, keterlibatan alumni, atau pendekatan komparatif antar pesantren, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.